

# Okta KIC

*by* Cek Turnitin Kuy

---

**Submission date:** 22-Jan-2023 08:23AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1986526430

**File name:** Okta\_KIC.pdf (272.66K)

**Word count:** 4836

**Character count:** 30800

---

## Analisis Biaya Diferensial Terhadap Keputusan Produksi Sendiri Atau Menjalinkan Kemitraan Bagi Mahasiswa Sebagai Wirausaha Era Digital (Studi Kasus Pada Usaha Bubuk Jahe Merah Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Oktavianti Maulida, Sigit Puji Winarko, Author 3....

Universitas Nusantara PGRI Kediri, 64112, Indonesia

[oktaviantimaulida@gmail.com](mailto:oktaviantimaulida@gmail.com), [sigitpuji@unpkediri.ac.id](mailto:sigitpuji@unpkediri.ac.id),

\*Oktavianti Maulida

---

### Article Information

Submission date

Revised date

Accepted date

### Abstract (dalam bahasa Inggris)

*Memfaatkan perkembangan digitalisasi, sekelompok mahasiswa akuntansi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri berinisiatif menjadi wirausahawan dengan mendirikan usaha bernama PT Sinar ORN Ginger dengan produk jahe merah bubuk. Selama berlangsungnya usaha sering timbul alternatif pilihan yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Informasi akuntansi diferensial dapat membantu proses pengambilan keputusan yang akan menyajikan biaya diferensial dari tiap alternatif dimana akan memuat perbedaan biaya dari alternatif pilihan yang ada. Penelitian dilakukan untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dalam pengalokasian biaya produksi terhadap keputusan produksi sendiri atau menjalin kemitraan pada usaha mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan menjalin kemitraan mengeluarkan lebih sedikit biaya produksi dan lebih menghemat biaya yang akan dikeluarkan dibandingkan dengan memproduksi sendiri. Selain itu, banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa sebagai wirausaha melalui alternatif membeli dari luar dengan menjalin kemitraan. Maka dari itu, alokasi biaya produksi melalui pembelian dari luar dengan menjalin kemitraan merupakan alternatif paling tepat bagi usaha mahasiswa.*

*Keywords : keputusan, alternatif, memproduksi sendiri, menjalin kemitraan*

### 1. Introduction

Adanya globalisasi dan digitalisasi semakin memperluas, menghubungkan, dan mempercepat segala aktivitas yang mana diantaranya adalah ekonomi dan teknologi. Adanya kemajuan teknologi menjadi jembatan untuk mempermudah pekerjaan serta saling berkomunikasi dan berinteraksi lintas batas. globalisasi dan digitalisasi juga membuka lalu lintas jalur perdagangan di linas negara. Terbukanya arus perdagangan dari lokal hingga



global memunculkan persaingan antar pelaku bisnis untuk memenangkan pangsa pasar dan juga memenuhi permintaan konsumen. Ditengah ketidakpastian dunia bisnis, pelaku bisnis harus bertindak secara efektif efisien dalam menjalankan dan mempertahankan bisnisnya. Dimana diantaranya adalah dengan menghasilkan produk dengan biaya seminimal mungkin dengan kualitas yang terjamin untuk tetap mendapatkan keuntungan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi yang matang dalam segala aspek, yang mana salah satunya adalah strategi mengalokasikan biaya dengan tepat sehingga tidak terjadi pengeluaran biaya yang sia-sia untuk dapat mengoptimalkan keuntungan. Alokasi biaya perlu diperhitungkan secara rinci, seksama, cermat, dan tepat agar membantu dalam pemilihan keputusan. Penyusunan rencana dan pembuatan keputusan terkait alokasi biaya pihak manajemen perusahaan akan memerlukan berbagai alternatif agar biaya dapat keluar seminim mungkin dan tetap efektif dalam praktiknya. Terkait hal tersebut, diperlukan informasi yang relevan dimana dapat menggunakan informasi akuntansi diferensial yang didalamnya berisikan terkait informasi biaya diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi dasar dalam proses penyusunan rencana dan pembuatan keputusan yang berisikan biaya diferensial dan pendapatan diferensial [1]. Informasi akuntansi diferensial juga didefinisikan sebagai informasi akuntansi yang berasal dari berbagai jalan alternatif yang ada [2]. Terdapat pula yang berpendapat bahwa akuntansi diferensial menyajikan informasi yang relevan sesuai dengan tiap alternatif pilihan dan dapat dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan [3]. Sedangkan penjelasan terkait biaya diferensial ialah biaya yang timbul berbeda diantara satu alternatif dengan alternatif lainnya [4]. Adapun definisi lain dari biaya diferensial yakni sebagai perkiraan biaya dimasa mendatang yang berbeda atau dipengaruhi oleh pemilihan keputusan diantara pilihan alternatif yang ada [5]. Terdapat pula pendapat lainnya yang menyebutkan bahwa biaya diferensial merupakan perbedaan biaya dalam kondisi tertentu diantara kondisi-kondisi lainnya [6]. Jadi dalam hal ini akuntansi diferensial merupakan alat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan terkait biaya operasional perusahaan. Hal ini karena dalam akuntansi diferensial akan berisikan informasi biaya diferensial, dimana biaya diferensial ini merupakan perbedaan biaya yang timbul karena adanya alternative pilihan. Diperlukan kehati-hatian dan kecermatan dalam memilih alternative yang relevan nan tepat diantara berbagai pilihan alternative yang sarat akan ketidakpastian. Hal ini karena pemilihan keputusan yang tidak tepat dan tidak relevan terhadap keadaan perusahaan sudah pasti akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengambilan keputusan terkait biaya operasional dengan menggunakan informasi biaya diferensial akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang mana dalam hal ini adalah keputusan terkait memproduksi sendiri maupun membeli dari luar. Menurut [6], keputusan membeli atau memproduksi sendiri ialah keputusan untuk memproduksi sendiri suatu komponen atau membeli komponen tersebut dari *supplier* dengan didasari berbagai alasan. Terdapat juga pendapat mengenai keputusan memproduksi sendiri dan membeli dari luar dimana kedua hal tersebut merupakan keputusan dari pihak manajemen untuk memutuskan apakah pembuatan suatu komponen diproduksi secara internal atau dibeli dari pemasok eksternal berdasarkan biaya relevan yang timbul dari alternatif tersebut dan mengevaluasinya [7]. Menurut [1], keputusan membeli atau memproduksi sendiri terbagi menjadi dua yakni perusahaan yang sebelumnya telah melakukan produksi sendiri produknya kemudian mempertimbangkan akan menyuplai produknya dari pemasok luar, dan perusahaan yang sebelumnya menyuplai produknya dari pemasok kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut. Keputusan memproduksi sendiri berarti proses produksi mulai dari pengadaan bahan baku,



pengolahan, sampai menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan. Sedangkan jika membeli dari luar supply barang dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan melalui hubungan kerjasama sebagai mitra bisnis. Keputusan terkait membeli dari luar atau memproduksi sendiri dapat terjadi ketika terdapat pertimbangan *supplier* dari luar perusahaan yang dapat menyuplai dan dapat memenuhi apa yang dibutuhkan perusahaan dengan tawaran harga lebih murah dibandingkan jika biaya yang dikeluarkan jika memproduksi sendiri. Alasan lain terkait keputusan membeli atau memproduksi sendiri didasarkan pada besarnya rincian biaya yang akan dikeluarkan jika suatu kebutuhan yang biasanya dipenuhi oleh *supplier* luar yang dipertimbangkan kembali untuk diproduksi sendiri oleh perusahaan. Besaran biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan, yang mana dalam biaya produksi akan berisikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selain itu, kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas produksi juga perlu dipertimbangkan.

Penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan analisis informasi akuntansi diferensial oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah oleh [5] yang melakukan penelitian dengan membahas analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Kesimpulan akhir atas penelitian tersebut adalah pembelian bahan baku dari luar lebih menguntungkan daripada bahan baku diproduksi sendiri. Selanjutnya, penelitian terkait akuntansi diferensial yang dilakukan oleh [1] yang membahas analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Ino, dengan kesimpulan akhir yang menyatakan bahwa memproduksi sendiri akan mengeluarkan biaya yang lebih kecil dan dinilai lebih menguntungkan daripada pembelian bahan baku dari luar. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh [2] dengan topic bahasan analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri ceper pada pedagang canang di pasar Waringin Sari. Berdasarkan penelitian tersebut disebutkan bahwa meskipun pembuatan sendiri ceper memakan biaya produksi lebih kecil daripada membeli ceper dari pedagang ceper, tetapi pada prakteknya pedagang canang di pasar tersebut lebih memilih membeli ceper pada pedagang ceper yang didasari oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kepraktisan.

PT Sinar ORN Ginger merupakan suatu badan usaha yang dirintis oleh sekelompok mahasiswa akuntansi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan memanfaatkan kemajuan digitalisasi yang ada. Melalui kegiatan ini dihasilkan produk jahe merah bubuk dengan nama brand "Jaeme". Dalam bisnis jahe merah bubuk yang dijalankan oleh sekelompok mahasiswa akuntansi ini pengalokasian biaya agar tidak ada biaya yang terbuang sia-sia dalam perolehan barang terdapat alternative yang bisa dipertimbangkan yakni dengan melihat biaya diferensial yang dihasilkan dari pilihan alternative yang ada. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai pelaku bisnis ini memiliki solusi, yakni dengan memproduksi sendiri atau menyuplai produk dengan menjalin kemitraan dengan pelaku bisnis lain. Pertimbangan yang mendasari pilihan membeli atau memproduksi sendiri ini dilihat dari kesibukan pelaku usaha yang masih sebagai mahasiswa, ketersediaan sarana dan prasarana, dan dilihat dari segi ekonomi antara pembelian bubuk jahe merah dibanding dengan melakukan produksi sendiri. Dengan memproduksi sendiri berarti proses produksi mulai dari bahan baku yang berupa jahe merah didapatkan dari perkebunan sendiri dan mengolahnya sampai menjadi produk yang siap dijual. Sedangkan jika menjalin kemitraan barang didapatkan melalui hubungan





kerjasama sebagai mitra bisnis. Melalui terjalannya program kemitraan akan menjamin ketersediaan barang yang mana jika barang tersebut tidak dapat diproduksi sendiri sebab tidak tersedia sarana dan prasarana yang mencukupi. Program kemitraan memang terlihat lebih menggiurkan, namun terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan diantaranya keterjaminan transparansi dalam pelaksanaannya, keterjaminan berlangsungnya kerja sama secara kontinu. Hal-hal tersebut perlu dipertimbangkan karena dapat saja hubungan kemitraan tidak berjalan dengan sesuai harapan, dimana mitra memutus kerja sama sewaktu-waktu, ataupun mitra tidak mampu memenuhi permintaan perusahaan, dan dengan alasan lainnya yang dapat memutus kerja sama. Maka dari itu, di sisi lainnya keputusan untuk memproduksi sendiri bubuk jahe merah juga merupakan pilihan yang tepat. Dengan mempertimbangkan pilihan yang ada perlu diambil satu keputusan yang dapat berdampak baik dan memberikan keuntungan lebih besar daripada pilihan alternative lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, masing-masing dari alternatif memiliki sisi baik dan buruknya. Perlu dipikirkan secara cermat dan perlu dilakukan analisa biaya diferensial dari masing-masing alternatif pilihan yakni dari pilihan memproduksi sendiri dan membeli dari luar melalui program kemitraan. Maka dari itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya diferensial dari kedua pilihan tersebut pada usaha mahasiswa dan membandingkan keefektifan kedua alternatif pilihan tersebut pada pengalokasian biaya untuk biaya produksi, serta untuk mengetahui keputusan mana yang paling tepat untuk diambil oleh mahasiswa sebagai wirausaha.

### 1.1. Statement of Problem 6

Berdasarkan pemaparan latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Bagaimana penerapan biaya diferensial terhadap kegiatan wirausahaan mahasiswa.
- b. Bagaimana perbandingan keefektifan biaya pengadaan produk yang dikeluarkan oleh mahasiswa sebagai wirausahawan dengan memproduksi sendiri dan menjalin kemitraan.
- c. Bagaimana keputusan yang diambil oleh mahasiswa sebagai wirausahawan terkait memproduksi sendiri atau menjalin kemitraan.

### 1.2. Research Objectives

Ditilik dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penulisan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui penerapan biaya diferensial terhadap kegiatan wirausahaan mahasiswa.
- b. Untuk membandingkan keefektifan biaya pengadaan produk yang dikeluarkan oleh mahasiswa sebagai wirausahawan dengan memproduksi sendiri dan menjalin kemitraan.
- c. Untuk mengetahui keputusan yang diambil oleh mahasiswa sebagai wirausahawan terkait memproduksi sendiri atau menjalin kemitraan.

## 2. Method

4  
Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif akan



menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi yang ada dalam perusahaan dengan didasari studi kepustakaan yang relevan sehingga akan memperkuat analisa peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menafsirkan data yang diperoleh dimana data tersebut berupa angka dan tabel. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dimana tujuan metode ini untuk menguraikan, membandingkan, mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi perusahaan, dan menerangkan data yang diperoleh untuk dilakukan analisa guna menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan informasi dan data yang ada. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis kuantitatif dimana peneliti akan menganalisis data berupa angka dan tabel yang mempunyai sifat dapat diukur, kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

2  
Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sinar ORN Ginger periode 2022. Sedangkan sampel pada penelitian ini berupa laporan biaya produksi PT Sinar ORN Ginger yang mana didalamnya berisikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pada tahun 2022. Sumber data yang dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil observasi dan wawancara bersama mahasiswa akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai pelaku usaha. Sedangkan untuk data sekunder yang mana data ini merupakan data yang diperoleh dari informasi yang sudah ada sebelumnya untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kajian literature sesuai tema penelitian.

Hasil dari penelitian ini akan memperoleh angka-angka yang akan menggambarkan biaya produksi jahe merah bubuk melalui produksi sendiri dan biaya produksi jahe merah bubuk melalui program kemitraan. Dari biaya produksi yang dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan menjalin kemitraan tersebut, kemudian akan dilakukan perbandingan terhadap biaya produksi manakah diantara keduanya yang lebih efisien untuk diterapkan pada PT Sinar ORN Ginger. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui informasi biaya yang digunakan dalam memproduksi jahe merah bubuk dan mengelola biaya-biaya produksi yang akan dikeluarkan demi terhindar dari pengeluaran sia-sia. Dengan adanya analisis biaya diferensial dari berbagai alternative yang ada dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait menjalin kemitraan atau memproduksi sendiri pada PT Sinar ORN Ginger yang merupakan upaya dalam pengendalian biaya produksi.

34  
Berdasarkan uraian diatas, kriteria dalam pengambilan keputusan terkait memproduksi sendiri atau menyuplai dari luar dengan menjalin hubungan kemitraan berdasarkan biaya diferensial yang dihasilkan, antara lain:

- 2  
a. Apabila biaya diferensial yang dikeluarkan lebih kecil dari memproduksi sendiri dibandingkan membeli dari luar atau menyuplai produk dari hasil hubungan kemitraan, maka harus diputuskan bahwa keputusan memproduksi sendiri yang akan diambil.
- 2  
b. Apabila biaya diferensial yang dikeluarkan lebih kecil dari membeli dari luar atau menyuplai dari hasil hubungan kemitraan dibandingkan memproduksi sendiri, maka harus diputuskan bahwa keputusan membeli dari luar atau menyuplai produk dari hasil hubungan kemitraan yang akan diambil.



31

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa data dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi biaya dari tiap alternatif.
- b. Membandingkan biaya dari tiap alternatif.
- c. Membuat keputusan berdasarkan pilihan alternatif.

32

### 3. Results and Discussion /Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Sinar ORN Ginger merupakan badan usaha yang dibentuk oleh sekumpulan mahasiswa Akuntansi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri. Usaha ini bergerak dibidang perdagangan atas rempah asli Indonesia, khususnya jahe merah bubuk. PT Sinar ORN Ginger berdomisili di Jalan Lapangan RT 003/RW 001, Desa Turus, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Komoditas utama PT Sinar ORN Ginger berupa jahe merah bubuk yang diberi nama JAEME. PT Sinar ORN Ginger berkomitmen untuk menyediakan rempah asli Indonesia khususnya olahan jahe merah alami dari tanah bumi pertiwi dengan kualitas terbaik untuk pasar domestic maupun pasar global.

Visi dari PT Sinar ORN Ginger adalah untuk menjadi penyedia rempah asli Indonesia dengan kualitas terbaik dan terpercaya untuk menjadi mitra masyarakat luas dalam menjalani hidup sehat secara alami. Membangun dan mengembangkan potensi pasar atas rempah Indonesia khususnya jahe merah di pasar domestic maupun pasar global. Misi dari PT Sinar ORN Ginger adalah untuk memberikan produk rempah asli Indonesia dengan kualitas terbaik dan teroercaya. Membuat suatu mekanisme usaha yang berkualitas sehingga dapat bersaing baik di pasar domestic maupun pasar global.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa komoditas PT Sinar ORN Ginger adalah serbuk jahe merah yang diberi nama "Jaeme". Pemberian nama "Jaeme" berasal dari kata "Jae" yang berarti jahe dan "Me" yang berarti merah, yang mana jika digabungkan akan membentuk kata "Jaeme" dengan artian Jahe Merah. JAEME ini merupakan serbuk jahe merah yang multiguna dan multikhasiat. Dikatakan multiguna karena JAEME ini dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan, minuman herbal, dan bumbu dapur. Mengonsumsi JAEME juga dapat membantu meredakan rematik, asam urat, batu ginjal, demam, masuk angin, tulang krepes, stroke, nyeri dan pegal linu, mengobati radang tenggorokan, mual, menghancurkan lemak jahat, melancarkan sirkulasi darah, dan menghangatkan tubuh. Dengan adanya bubuk jahe merah ini akan memudahkan masyarakat luas untuk mengonsumsi atau mengolah jahe merah.

Ditilik dari eksistensinya, jahe merah memiliki prospek bisnis yang dapat dikembangkan. Selaras dengan perkembangan zaman yang juga diimbangi dengan berkembangnya kreativitas dan inovasi dari pelaku usaha, jahe merah diolah menjadi olahan pangan yang sehat dan praktis cara mengkonsumsinya, seperti Jaeme salah satunya dimana jahe merah diolah menjadi serbuk siap konsumsi. Dewasa ini permintaan



akan jahe merah mengalami peningkatan, ini dikarenakan masyarakat yang beralih ke gaya hidup yang lebih sehat pasca meluasnya wabah COVID-19 yang disertai penyakit lainnya. Tak hanya dalam negeri, jahe merah saat ini juga menjadi bagian dari salah satu komoditas ekspor atas rempah yang permintaannya cukup tinggi. Peluang ekspor atas jahe merah diantaranya Nigeria, China, India, Netherlands, Malaysia, Peru, dan Vietnam. Hal ini menunjukkan peluang pasar atas jahe merah dan olahannya tidak hanya terbuka dalam negeri saja, akan tetapi juga memiliki pangsa pasar dalam pasar global.

### 3.2. Hasil Penelitian Analisis Kuantitatif

Untuk keperluan analisa biaya diferensial atas biaya produksi pada PT Sinar ORN Ginger, diperlukan penguraian terkait biaya produksi jahe merah bubuk terlebih dahulu. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, PT Sinar ORN Ginger menjual bubuk jahe merah dalam kemasan 100 gram/pcs. Berikut biaya produksi yang diserap dalam proses produksi 50 kg jahe merah bubuk pada PT Sinar ORN Ginger berdasarkan alternatif memproduksi sendiri dan membeli dari luar.

- a. Analisa biaya produksi jika memproduksi sendiri

**Table 1. Biaya Bahan Baku Memproduksi Sendiri**

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Satuan</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Jahe Merah	300 kg	3.900.000

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Berdasarkan data bahan baku diatas, dimasukkan satu bahan baku utama dalam pembuatan Jaeme, yakni jahe merah itu sendiri. PT Sinar ORN Ginger memerlukan 300 kilogram rimpang jahe merah untuk menghasilkan 50 kilogram jahe merah bubuk, yang kemudian akan dikemas dalam ukuran kemasan 100 gram dan menghasilkan 500 pcs jahe merah bubuk.

**Table 2. Biaya Tenaga Kerja Memproduksi Sendiri**

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Pekerja</u>	<u>Upah per Orang (Rp)</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3 Orang	1.000.000	3.000.000

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Dari wawancara dengan pelaku usaha, PT Sinar ORN Ginger saat ini memiliki 3 tenaga kerja yang bertanggungjawab pada bidang produksi mulai dari





pengolahan bahan baku sampai proses packing dengan biaya gaji apabila memproduksi sendiri adalah sebesar sebagaimana yang telah disebutkan pada tabel 2 diatas.

19  
**Table 3. Biaya Overhead Pabrik Memproduksi Sendiri**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Bahan Penolong	1.530.000
Biaya Penyusutan	223.568
Biaya Listri., Air, dan Telepon	300.000
<b>Total</b>	<b>2.053.568</b>

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

15 Pada tabel 3 menyebutkan bahwa biaya overhead pada PT Sinar ORN Ginger terdiri dari biaya bahan penolong, biaya penyusutan, serta biaya listrik, air, dan telepon. Pada biaya bahan penolong merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan pendukung produksi. Adapun biaya bahan peolong pada usaha ini adalah plastic kemasan, stiker, kardus, dan LPG. Kedua, biaya penyusutan ialah biaya yang timbul akibat penurunan nilai asset tetap selama proses produksi, dimana penyusutan disini terdiri dari penyusutan peralatan yang digunakan pada proses produksi berlangsung. Dan yang terakhir adalah biaya listrik, air, dan telepon yakni beban yang ditanggung perusahaan untuk pemakaian listrik, air, dan telepon. Adapun kisaran rupiah terkait masing-masing besaran dari macam biaya overhead pabrik telah tertera pada tabel 3.

**Table 4. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Memproduksi Sendiri**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
23 Biaya Bahan Baku	3.900.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.000.000
Biaya Overhead Pabrik	2.053.568
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>8.953.568</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>17.907</b>

Sumber : PT Sinar ORN Ginger



Berdasarkan olah data pada tabel 4, menyatakan bahwa biaya produksi untuk memproduksi sendiri 500pcs jahe merah bubuk ialah sebesar Rp8.953.568. Setelah mengetahui total biaya produksi, langkah berikutnya adalah menentukan harga pokok produksi atau biasa disebut biaya pokok produksi untuk mengetahui harga jual per pieces (pcs). Harga pokok produksi atau biaya pokok produksi ini merupakan biaya yang diserap selama proses produksi berlangsung. Dimana untuk menghitung biaya tersebut perlu menghitung total biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, setelahnya dibagi dengan output yang dihasilkan. Dari tabel 4, telah nampak bahwa harga pokok produksi untuk 1 pieces jahe merah bubuk adalah Rp17.907, yang mana angka ini berasal dari Rp8.953.568 dibagi dengan 500 pcs.

- b. Analisa biaya produksi jika membeli dari luar

**Table 5. Biaya Bahan Baku Membeli dari Luar**

<b><u>Keterangan</u></b>	<b><u>Jumlah Satuan</u></b>	<b><u>Jumlah (Rp)</u></b>
Jahe Merah Bubuk	50 kg	4.400.000

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa untuk memperoleh 50 kg jahe merah bubuk membutuhkan pengorbanan satuan rupiah sebesar Rp4.400.000.

**Table 6. Biaya Tenaga Kerja Membeli dari Luar**

<b><u>Keterangan</u></b>	<b><u>Jumlah Pekerja</u></b>	<b><u>Upah per Orang (Rp)</u></b>	<b><u>Jumlah (Rp)</u></b>
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3 Orang	600.000	1.800.000

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Dari wawancara dengan pelaku usaha, dalam hal ini PT Sinar ORN Ginger saat ini memiliki 3 tenaga kerja yang bertanggungjawab pada bidang packing produk dengan biaya gaji apabila perolehan barang didapatkan dari pembelian dari luar adalah sebesar sebagaimana yang telah disebutkan pada tabel 6 diatas.



**Table 7. Biaya Overhead Pabrik Membeli dari Luar**

<sup>19</sup> <b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Bahan Penolong	1.100.000
Biaya Penyusutan	206.875
Biaya Listri., Air, dan Telepon	200.000
<b>Total</b>	<b>1.506.875</b>

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Pada tabel 7 telah menyebutkan bahwa biaya overhead pada PT Sinar ORN Ginger terdiri dari biaya bahan penolong, biaya penyusutan, serta biaya listrik, air, dan telepon. Pada biaya bahan penolong merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan pendukung produksi. Adapun biaya bahan peolong pada usaha ini adalah plastic kemasan, stiker, dan kardus. Kedua, biaya penyusutan ialah biaya yang timbul akibat penurunan nilai asset tetap selama proses produksi, dimana penyusutan disini terdiri dari penyusutan peralatan yang digunakan pada proses produksi berlangsung. Dan yang terakhir adalah biaya listrik, air, dan telepon yakni beban yang ditanggung perusahaan untuk pemakaian listrik, air, dan telepon. Adapun kisaran rupiah terkait masing-masing besaran dari macam biaya overhead pabrik telah tertera pada tabel 7.

<sup>12</sup>  
**Table 8. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Membeli dari Luar**

<b>Keterangan</b>	<sup>24</sup> <b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Bahan Baku	4.400.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.800.000
Biaya Overhead Pabrik	1.506.875
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>7.706.875</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>15.414</b>

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Berdasarkan olah data pada tabel 8, menyatakan bahwa biaya produksi untuk perolehan barang hasil pembelian dari luar sebanyak 50kg jahe merah bubuk untuk menghasilkan 500pcs jahe merah bubuk ialah sebesar Rp7.706.875. Setelah mengetahui total biaya produksi, langkah berikutnya adalah menentukan harga pokok produksi atau biasa disebut biaya pokok produksi untuk mengetahui harga



jual per pieces (pcs). Dari tabel 8, telah nampak bahwa harga pokok produksi untuk 1 pieces jahe merah bubuk adalah Rp15.414, dimana angka ini berasal dari Rp7.706.875 dibagi dengan 500 pcs.

c. Analisa biaya diferensial

Berdasarkan perhitungan biaya produksi dari masing-masing alternatif, berikut merupakan hasil analisa biaya diferensial untuk biaya produksi dan harga pokok produksi dari PT Sinar ORN Ginger melalui alternatif pilihan memproduksi sendiri dan membeli dari luar melalui hubungan kemitraan.

**Table 9. Biaya Diferensial PT Sinar ORN Ginger**

<u>Keterangan</u>	<u>Memproduksi Sendiri</u>	<u>Membeli dari Luar</u>
<u>Biaya Bahan Baku</u>	3.900.000	
<u>Biaya Tenaga Kerja Langsung</u>	3.000.000	1.800.000
<u>Biaya Overhead Pabrik</u>	2.053.568	1.506.875
<u>Harga Beli</u>		4.400.000
<b><u>Total Biaya</u></b>	<b><u>8.953.568</u></b>	<b><u>7.706.875</u></b>
<b><u>Harga Pokok Produksi/Unit</u></b>	<b><u>17.907</u></b>	<b><u>15.414</u></b>

Sumber : PT Sinar ORN Ginger

Pada tabel diatas telah disajikan dengan jelas bahwa terdapat biaya diferensial yang timbul karena adanya alternative pilihan memproduksi sendiri atau membeli dari luar untuk perolehan barang. Melalui tabel 9 diatas, dapat diketahui perbandingan biaya diferensial pada biaya produksi. Total biaya produksi yang harus dikeluarkan PT Sinar ORN Ginger jika memproduksi sendiri berkisar Rp8.953.568, sedangkan biaya yang harus dikeluarkan jika memilih alternative membeli dari luar dengan menjalin kemitraan adalah Rp 7.706.875. Terdapat juga perbedaan harga pokok produksi per unit diantara kedua alternative, yakni jika memproduksi sendiri akan menghasilkan harga pokok produksi per unit sebesar Rp17.907 dan pada alternative membeli memperoleh harga pokok produksi per unit sebesar Rp15.414. Melalui tabel tersebut, keputusan yang dinilai dapat memberikan untung bagi perusahaan adalah keputusan untuk membeli dari luar. Dengan membeli dari luar akan menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT Sinar ORN Ginger sebesar Rp1.246.693.





### 3.3.Pembahasan

Hasil dari perhitungan biaya diferensial dari alternative pilihan memproduksi sendiri dan membeli dari luar terkait perolehan barang diperoleh perbandingan dari kedua alternative tersebut. Melalui perbandingan tersebut akan menunjukkan keputusan mana yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Berdasarkan perbandingan dari perhitungan biaya diferensial atas perolehan produk dengan alternative pilihan memproduksi sendiri atau membeli dari luar menghasilkan bahwa keputusan yang tepat adalah keputusan membeli dari luar. Ini dikarenakan total biaya produksi yang dikeluarkan dengan membeli dari luar lebih kecil daripada biaya produksi untuk memproduksi sendiri. Melalui pembelian dari luar juga dapat menghemat biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp1.246.693.

Maka dari itu, melalui alternative membeli dari luar dengan program kemitraan terdapat beberapa keuntungan yakni yang pertama, meminimalisir dan menghemat biaya yang dikeluarkan selama proses produksi juga biaya untuk pemenuhan sarana dan prasarana pada kegiatan produksi. Kedua, menghemat waktu dan menjamin ketersediaan barang, karena seperti yang diketahui usaha ini dijalankan oleh sekumpulan mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan sehingga dengan adanya pilihan membeli dari luar ini akan menjadikan kegiatan usaha dapat tetap berjalan beriringan dengan kegiatan kuliah mereka. Ketiga, mengurangi risiko barang kosong dan rusak, serta menjamin kualitas barang.

Bukan hanya perusahaan saja yang mendapat keuntungan dari adanya program kemitraan, melainkan mitra juga akan mendapat keuntungan. Adapun keuntungan tersebut yang pertama, mitra memperoleh pendapatan dan modal. Kedua, mengurangi risiko tidak laku di pasaran. Ketiga, meluaskan area pemasaran.

### 4. Conclusion

Dalam pengelolaan biaya terkait perolehan barang agar tidak ada biaya yang terbuang sia-sia memanfaatkan biaya diferensial dari pilihan memproduksi sendiri dan membeli dari luar dengan menjalin program kemitraan. Penerapan biaya diferensial dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besaran perbedaan biaya produksi yang timbul dari masing-masing alternative pilihan. Dimana biaya produksi melalui alternative memproduksi sendiri dihitung dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, kemudian membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan biaya membeli dari luar. Setelah menghitung biaya diferensial atas biaya produksi perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut terkait laba diferensial yang timbul dari kedua pulihan alternative. Hal ini perlu dilakukan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang tepat bagi keberlangsungan usaha. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pertama, PT Sinar ORN Ginger harus menelan biaya produksi sebesar Rp8.953.568 untuk melakukan kegiatan produksi sendiri, sedangkan biaya yang harus dikeluarkan jika memilih alternative membeli dari luar dengan menjalin kemitraan adalah Rp 7.706.875. Kedua, perusahaan dapat meminimalisir pengeluaran biaya produksi melalui alternatif



pembelian dari luar karena biaya yang dikeluarkan melalui pembelian dari luar lebih rendah daripada memproduksi sendiri. Ketiga, membeli dari luar akan menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT Sinar ORN Ginger sebesar Rp1.246.693. Keempat, perolehan produk melalui pembelian dari luar dengan menjalin kemitraan merupakan alternative paling tepat untuk PT Sinar ORN Ginger saat ini. Kelima, banyak keuntungan yang diperoleh PT Sinar ORN Ginger dari program kemitraan ini, diantaranya meminimalisir biaya yang dikeluarkan, menghemat waktu, menjamin ketersediaan barang, mengurangi risiko barang rusak dan kosong, serta menjamin kualitas barang. Tidak hanya perusahaan yang mendapatkan keuntungan dalam program kemitraan ini, melainkan mitra juga mendapatkan keuntungan pula, diantaranya memperoleh pendapatan juga modal, mengurangi risiko tidak laku dipasaran, dan memperluas jangkauan pasar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan atas besaran biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang didapatkan melalui alternative memproduksi sendiri dan membeli dari luar. Hal ini dilakukan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang harus mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Dimana pengambilan keputusan ini sangat krusial bagi kelanjutan usaha, maka dari itu dilakukan perbandingan biaya diferensial untuk membantu pemilihan keputusan atas pilihan yang ada.

Penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan, yakni adanya keterbatasan terhadap analisa pilihan alternative atas pengelolaan biaya produksi yang dikeluarkan agar tidak terjadi pengeluaran sia-sia. Adapun pilihan alternative tersebut diantaranya melakukan pembelian atau produksi sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut, menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu, serta menerima atau menolak adanya pesanan khusus. Namun, terkait dengan topic bahasan dalam penelitian ini hanya akan berfokus untuk menganalisa terkait alternative biaya diferensia membeli atau memproduksi sendiri yang dikaitkan dengan usaha milik mahasiswa Akuntansi.

## References

- [1] Richardy Oktovian Sallao PIN. 13 "Analisis Biaya Diffrensial Dalam Pengambilan kepututan Membeli atau Memproduksi Sendiri Pada RM INO." J Akunt Univ Kristen Satya Wacana, 2019;Vol.9.:106–13.
- [2] Suryantari EP. 8 Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Mmembeli atau Membuat Sendiri Ceper pada Pedagang Canang di Pasar. J Chem Inf Model 2018;21:113–24.
- [3] Luh N, Liana R, Ekonomi JP, Ekonomi F. 3 Beternak Sendiri Atau Menjaln Program Kemitraan ( Studi Pada Pt . Ciomas Adisatwa Ii Unit Klungkung ) 2017;10:326–35.



- 
- [4] Aceh DP, Aceh DP, Aceh DP, Tani N, Tenggara A. Analisis Biaya Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Pakan Ternak pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara 2022;9:83–94.
- [5] Setiani T, Warmayo SI. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2018-2019. J Akunt 2021;14:79–90.
- [6] Nainggolan SF, Ilat V, Pontoh W. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Minang Putra. Going Concern J Ris Akunt 2020;15:244. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28228.2020>.
- [7] Ningrum AEK, Rahmadhani P, Irna I. Analysis of Differential Costs in Making Decisions To Buy or Make Your Own At Pekanbaru Nayra Cake Shop . Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Pada Toko Nayra Pekanbaru. Res Account J 2020;1:89–96.



# Okta KIC

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**20** %  
INTERNET SOURCES

**13** %  
PUBLICATIONS

**6** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://jurnal.stmikasia.ac.id">jurnal.stmikasia.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="http://ejurnal.poltekpos.ac.id">ejurnal.poltekpos.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://jurnal.undhirabali.ac.id">jurnal.undhirabali.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %



10	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
15	Martinah Martinah, Muctar Nuhung. "Analisis Penerapan Job Order Costing Method Terhadap Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Akurasi Harga Jual Produk Pada Maju Jaya Aluminium Kecamatan Cina Kabupaten Bone", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2019 Publication	<1 %
16	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a>	

<1 %

20

Bambang Sumantri, Agus Purwoko, . Sriyoto. "ANALISIS KINERJA USAHA PEMBUATAN IKAN KERING DI KOTA BENGKULU", Jurnal AGRISEP, 2016

Publication

<1 %

21

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1 %

22

[ria-setiani.blogspot.com](http://ria-setiani.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

23

Christian Ray Wensen, Hendrik Manosoh, Sherly Pinatik. "PENERAPAN METODE PROCESS COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. CONBLOC INDONESIA SURYA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016

Publication

<1 %

24

[disiniadashoka.blogspot.com](http://disiniadashoka.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

25

[ilmubudidaya.com](http://ilmubudidaya.com)

Internet Source

<1 %

26

Putri Mayang Sari, Yuliani \*, Rasyid HS Umrie. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

<1 %

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)", Jurnal Manajemen dan Bisnis  
Equilibrium, 2020

Publication

27

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

28

ptgraherbalindo.com

Internet Source

<1 %

29

Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014

Publication

<1 %

30

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

32

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

33

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

34

docobook.com

Internet Source

<1 %

35

etd.repository.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

36

journal.yrpiaku.com

Internet Source

<1 %

37

Adrian Abdul Wahid. "PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL", JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz, 2021

Publication

<1 %

38

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

39

[dqlab.id](http://dqlab.id)

Internet Source

<1 %

40

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

Internet Source

<1 %

41

[konsultasiskripsi.com](http://konsultasiskripsi.com)

Internet Source

<1 %

42

[library.binus.ac.id](http://library.binus.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

44

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

Internet Source

<1 %

45

Fitri N.S. Ellis, Troice E. Siahaya, Mersiana Sahureka. "ANALISYS PRODUCTION COST of SAWMILL ON THE PT KATINGAN TIMBER

<1 %



CELEBES IN WAMLANA VILLAGE BURU  
REGENCY", JURNAL HUTAN PULAU-PULAU  
KECIL, 2020

Publication

---

46

Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra,  
Faridatun Najiyah, Fitria Asas. "Perhitungan  
harga pokok produksi berdasarkan metode  
Full Costing untuk penetapan harag jual  
produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan",  
Owner, 2022

Publication

---

47

[umbujoka.blogspot.com](http://umbujoka.blogspot.com)

Internet Source

---

48

Ester Meafrida Wati Pasaribu, Nanu Hasanuh.  
"Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya  
Operasional Terhadap Laba Bersih", Journal of  
Economic, Bussines and Accounting  
(COSTING), 2021

Publication

---

49

Inria Rumopa, Ventje Ilat, Inggriani Elim.  
"PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT  
SENDIRI ATAU MEMBELI "KALENG" PADA PT.  
DEHO BITUNG", GOING CONCERN : JURNAL  
RISET AKUNTANSI, 2016

Publication

---

50

Romeo Fersi Mongdong, Jenny Morasa,  
Heince Wokas. "ANALISIS DIFFERENTIAL COST

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

DAN OPPORTUNITY COST DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU  
MEMPRODUKSI SENDIRI PADA INDUSTRI  
RUMAH PANGGUNG WOLOAN", GOING  
CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015

Publication

51

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Okta KIC

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---